

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna dari suatu data bisa saja datang dari masalah. Metode penelitian kualitatif ini berfungsi untuk memastikan kebenaran data yang datang dari masalah, yaitu adanya keraguan-raguan terhadap adanya informasi tersebut (Sugiyono, 2023) Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai situasi kejadian atau mengklarifikasi fenomena yang terjadi.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan sumber utama data penelitian, subjek penelitian merujuk kepada individu, Lokasi, atau objek yang diamati sebagai target. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel secara purposive (purposive sampling). Purposive sampling ini merupakan pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi yang tidak memiliki kriteria sebagai sampel (Sugiyono, 2023) Peneliti membuat kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Bidan desa yang minimal 3 tahun bekerja.
- b. Kader Posyandu Balita yang minimal 3 tahun bekerja.
- c. Warga desa karobelah minimal 5 tahun tinggal

d. Bersedia menjadi Subjek

Subjek yang dipilih ini akan dijadikan sumber data dalam penelitian yang segera dilakukan. Oleh karena itu, subjek harus mengetahui dan memahami keadaan secara langsung organisasi pelayanan posyandu balita ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Dengan banyaknya pertimbangan penelitian lokasi yaitu di Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Alasan peneliti melakukan penelitian di desa ini karena peneliti merasa bahwa mengetahui dan memahami organisasi pelayanan posyandu yang ada di sana.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang krusial, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang akurat dan mendetail. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut dalam penelitian ini:

1. Observasi

Proses observasi melibatkan serangkaian kegiatan yang kompleks, melibatkan proses-proses biologis dan psikologis yang terkait dengan pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2023).

Tujuan observasi ini adalah proses mengamati secara langsung tentang kondisi Manajemen Organisasi Pelayanan Posyandu Balita

di Desa Karobelah. Seperti bagaimana manajemen organisasi pelayanan dalam posyandu balita itu berjalan dengan baik atau tidak.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2023) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide-ide melalui dialog tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik agar menumpulkan data ketika ingin mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, namun demikian, peneliti juga dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang responden.

Tujuan dari wawancara ini yaitu menentukan subjek yang akan diteliti dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti seperti warga desa, kader posyandu balita dan yang bersedia diwawancarai. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen organisasi pelayanan posyandu yang ada di desa karobelah kecamatan mojoagung kabupaten jombang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumentasi mengenai masa lampau, yang akan sangat membantu penulis melengkapi penelitian. Dalam dokumentasi ini, untuk meningkatkan validitas penelitian, termasuk buku, surat, foto, dan catatan-catatan (Sugiyono, 2023).

## **E. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan focus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi Teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai (Sugiyono, 2023).

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (filed notes) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang

asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang tinggi.

## 2. Penyajian Data/Display

Hasil reduksi tersebut akan di display dengan cara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, focus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Penggunaan tampilan data dapat membantu peneliti memvisualisasikan secara menyeluruh atau sebagai dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam bentuk narasi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dan sejenisnya. Narasi teks adalah salah satu cara umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

## 3. Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifying)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu membuat Kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang dibuat berifat provisional dan dapat direvisi jika tidak ada bukti yang mendukung selama tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, Kesimpulan yang didapatkan dapat menjawab fokus penelitian yang telah direncanakan sejak awal. Namun, terkadang Kesimpulan yang diperoleh tidak cukup untuk menjawab permasalahan yang

dihadapi. Ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang bersifat provisional dan dapat berkembang setelah peneliti melakukan observasi langsung di lapangan.

#### **F. Teknik keabsahan data**

Dalam teknik keabsahan data memiliki kriteria utama terhadap hasil penelitian-penelitian seperti valid, reliabel dan obyektif. Bisa dikatakan valid jika data tersebut tidak berbeda pada obyek penelitian. Jika dalam obyek penelitian terdapat warna merah maka bisa dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2023)

Sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan yaitu :

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin

akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

### 3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan teliti. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan terhadap data yang telah ditemukan. Dalam meningkatkan ketekunan bisa dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan menjadi luas sehingga bisa memeriksa data yang ditemukan itu benar tidaknya.

### 4. Triangulasi

Triangulasi yaitu salah satu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan menganalisis data kualitatif. Triangulasi dapat diartikan untuk pengecekan ulang data dari berbagai sumber. Berikut triangulasi yang digunakan :

#### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan verifikasi data dari beberapa sumber yang berbeda. Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mencapai suatu Kesimpulan, kemudian Kesimpulan tersebut diperiksa ulang untuk mendapatkan kesepakatan yang diperlukan.

#### b. Triangulasi Teknik

Untuk memverifikasi keabsahan data, dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik. Sebagai contoh, untuk memeriksa data dapat dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

